

2015

FORMAT PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN LAPORAN TESIS NASKAH AKADEMIK

Panduan mahasiswa Program Magister Terapan Program Studi Rekayasa Infrastruktur dalam menyusun **PROPOSAL TESIS** dan **LAPORAN TESIS**.

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL PROGRAM MAGISTER TERAPAN
PROGRAM STUDI REKAYASA INFRASTRUKTUR
1/1/2015



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

1. PENDAHULUAN	1
2. PROPOSAL TESIS	2
2.1 Bagian Awal	2
2.2 Bagian Utama	2
2.3 Bagian Akhir	3
3. TESIS	4
3.1 Bagian Awal	4
3.2 Bagian Utama	6
3.3 Bagian Akhir	7
4. FORMAT PENULISAN	8
4.1 Bahan dan Ukuran	8
4.2 Pengetikan	8
4.2.1 Jenis Huruf	8
4.2.2 Spasi Baris	8
4.2.3 Batas Tepi	8
4.2.4 Jumlah Kata	8
4.2.5 Pengisian Ruang	8
4.2.6 Judul Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab	8
4.2.7 Rincian ke Bawah	9
4.3 Penomoran Halaman	9
4.4 Tabel dan Gambar	9
4.4.1 Tabel	9
4.4.2 Gambar	10
4.5 Bahasa	10
4.5.1 Bahasa yang Dipakai	10
4.5.2 Bentuk Kalimat	10
5. INFORMASI TAMBAHAN	11
5.1 Pengutipan dan Penulisan Daftar Pustaka	11
5.1.1 Kutipan	11
5.1.2 Penulisan Daftar Pustaka	13
5.2 Etika Penelitian	14

6. LAMPIRAN	15
6.1 Pendaftaran Ujian Tesis	16
6.2 Pelaksanaan Ujian Tesis	16
6.3 Aspek penilaian Ujian Tesis	17
6.3.1 Presentasi Tesis	17
6.3.2 Penilaian Ujian Tesis	18
6.4 Ringkasan Tesis	18
6.5 <i>Flowchart</i> Pengambilan Tesis Mahasiswa	20
6.6 Contoh Halaman Sampul Proposal Tesis	21
6.7 Contoh Halaman Sampul Tesis	22
6.8 Contoh Halaman Pernyataan	23
6.9 Contoh Halaman Sampul Ringkasan Tesis	24
6.10 Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing	25

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga Panduan Format Penulisan Proposal Tesis dan Tesis mahasiswa Program Magister Program Studi Rekayasa Infrastruktur dapat diselesaikan. Kurikulum Program Studi Rekayasa Infrastruktur tahun 2013 mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan Tesis dengan beban 4 (empat) SKS. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan.

Panduan Format Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini dapat selesai atas kerja keras tim Panduan Magang dan Tesis Politeknik Negeri Bandung dan andil berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah bekerja dalam menyelesaikan panduan ini, dan juga terima kasih kepada seluruh anggota Majelis Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung yang telah berperan aktif untuk mem bahasny a dalam beberapa kali sidang pleno Majelis Jurusan yang akhirnya dapat menyetujui Panduan Format Penulisan Proposal Tesis dan Tesis tersebut.

Panduan Format Penulisan Proposal Tesis dan Tesis diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, dosen pembimbing tesis sehingga tujuan awal dari diadakannya tesis ini dapat dicapai dan mencapai hasil yang maksimal. Namun demikian, diisadari bahwa Panduan Format Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran membangun untuk memperbaiki Panduan ini sangat diharapkan. Demikian kami sampaikan dan Terima Kasih

Bandung, 31 Januari 2015

Ketua Program Studi Rekayasa Infrastruktur

Ir. Suherman Sulaiman, M.Eng., Ph.D
NIP. 195409021987101001

1. PENDAHULUAN

Panduan format penulisan proposal tesis dan tesis program studi Rekayasa Infrastruktur disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa program Magister Terapan menulis proposal tesis dan tesis. Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Magister Terapan pada Program Studi Rekayasa Infrastruktur Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung. Sebelum mahasiswa menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian/ proposal tesis yang kemudian dipresentasikan dalam suatu seminar. Setelah proposal tesis disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis (diagram alir pengambilan tesis dapat dilihat pada **Lampiran 6.5**).

Panduan ini merupakan arahan bagi mahasiswa program Magister Terapan Program Studi Rekayasa Infrastruktur yang hendak menulis tesis baik berupa proposal tesis maupun tesis. Dalam panduan ini disajikan garis-garis besar cara penulisan proposal tesis dan tesis, dan merupakan standar minimal yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.

Dalam panduan ini tidak diatur batasan jumlah halaman proposal tesis/ tesis, namun sangat dianjurkan untuk mengusahakan menulis proposal tesis/ tesis yang efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan sebuah proposal tesis/ tesis yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/ terlalu) tebal.

2. PROPOSAL TESIS

Proposal tesis terdiri dari tiga bagian pokok, yakni Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal pada proposal tesis ialah halaman sampul, yang memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang Politeknik Negeri Bandung, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang bersangkutan, dan waktu pengajuan.

- a. **Judul penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya dan jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

- b. **Maksud usulan penelitian/ proposal tesis** ialah untuk menyusun tesis Magister Terapan pada Program Studi Rekayasa Infrastruktur.
- c. **Lambang Politeknik Negeri Bandung** ditempatkan di tengah halaman dengan diameter sebesar 5,5 cm.
- d. **Nama mahasiswa** ditulis dengan lengkap, sesuai pada ijazah Strata 1, dan tanpa derajat kesarjanaan. Cantumkan nomor mahasiswa di bawah nama.
- e. **Instansi yang dituju** ialah Program Magister Terapan Program Studi Rekayasa Infrastruktur Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung.
- f. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan tahun.

Contoh halaman sampul proposal tesis terdapat pada **Lampiran 6.6**.

2.2. Bagian Utama

Bagian utama dalam proposal tesis mencakup hal-hal sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Pada latar belakang berisi tentang landasan konseptual dan kaitannya landasan kontekstual penelitian.

B. Rumusan Masalah

Memuat rumusan masalah berdasarkan paparan landasan konseptual dan kontekstual. Dalam menulis rumusan masalah, mahasiswa minimal harus dapat menjawab dengan jelas: “apa yang menjadi masalah?” dan “kenapa masalah tersebut menarik perhatian saya?”. Rumusan masalah ini sudah teridentifikasi pada saat menyusun laporan magang kerja pada bagian pendalaman pengetahuan pada topik magang kerja.

C. Pertanyaan dan Tujuan Penelitian

Memuat pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus selaras dengan pertanyaan penelitian. Ditulis secara ringkas, padat, dan jelas.

D. Metoda Penelitian

Memuat secara ringkas penjelasan metoda penelitian yang akan digunakan.

E. Batasan Penelitian

Memuat batasan penelitian sebagai konsekuensi dari fokus penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Berisi manfaat bagi akademisi maupun praktisi atas penelitian yang akan dilakukan.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi uraian tentang alur pikir dan perkembangan keilmuan topik kajian. Pada hakikatnya, hasil penelitian seorang peneliti bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada tinjauan pustaka ini harus dielaborasi hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji mahasiswa program Magister Terapan sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran perkembangan pengetahuan yang mendasari penulisan proposal tesis. Dengan tinjauan pustaka ini mahasiswa program Magister Terapan juga ingin menunjukkan bahwa ia menguasai ilmu pengetahuan yang mendasari atau terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dengan demikian, maka **Tinjauan Pustaka BUKANLAH uraian mengenai metoda dan/ ataupun dasar-dasar teori yang sudah lazim maupun yang akan digunakan.**

Tinjauan pustaka hendaklah disusun sesuai dengan urutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan yang dikandungnya. Tinjauan pustaka berisi pula ulasan tentang kesimpulan yang terdapat dalam setiap judul dalam daftar pustaka dan dalam hubungan ini mahasiswa program Magister Terapan menunjukkan mengapa dan bagaimana dipilihnya topik kajian serta arah yang akan ditempuhnya dalam menyelesaikan pembahasan/ penyelesaian topik kajian tersebut.

Bila dipandang perlu untuk tinjauan pustaka dapat disisipkan pada bab-bab isi (sesuai dengan keperluan penulisan dan kelaziman pada masing-masing disiplin keilmuan) dan tidak harus ditulis dalam bab terpisah.

H. Metoda Penelitian

Metoda penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai metoda yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

I. Jadwal dan Anggaran Penelitian

Pada jadwal penelitian ditunjukkan: (1) tahap-tahap penelitian, (2) rincian kegiatan pada setiap tahap, dan (3) waktu dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal tesis terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad. Informasi lebih lanjut merujuk pada Bagian 4.1.

B. Lampiran (jika ada)

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, seperti kuesioner, dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

3. TESIS

Sama halnya dengan proposal tesis, tesis ditulis dalam tiga bagian pokok: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Pada tesis, masing-masing bagian dikembangkan dengan panduan sebagai berikut.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal tesis mencakup halaman sampul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti simbol dan singkatan, intisari, dan *abstract*.

A. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Politeknik Negeri Bandung, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. **Judul tesis** dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada bagian usulan penelitian.
- b. **Maksud tesis** ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Magister Terapan Program Studi Rekayasa Infrastruktur.

- c. **Lambang Politeknik Negeri Bandung** diletakkan ditengah dengan diameter 5,5 cm.
- d. **Nama mahasiswa** ditulis dengan lengkap, sesuai pada ijazah strata 1, dan tanpa derajat kesarjanaaan. Cantumkan nomor mahasiswa di bawah nama.
- e. **Instansi yang dituju** ialah Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung.
- f. **Tahun penyelesaian tesis** ialah tahun ujian tesis terakhir.

Contoh halaman sampul tesis dapat dilihat pada **Lampiran 6.7**.

B. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dosen Pembimbing dan Penguji, beserta tanggal ujian (disediakan oleh Program Magister Terapan Program Studi Rekayasa Infrastruktur pada saat ujian tesis).

C. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan juga bukan dari karya orang lain.

Contoh halaman pernyataan terdapat pada **Lampiran 6.8**.

D. Kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

E. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar bab, topik, dan sub-topik beserta nomor halamannya. Sub-topik dan topik harus ditandai sesuai dengan bab terkait, sebagai contoh, topik pertama pada Bab I ditandai dengan 1.1 dan sub-bab pertamanya ditandai dengan 1.1.1.

F. Daftar Tabel

Pada daftar ini memuat judul tabel beserta nomor halamannya. Sistem penomoran dibuat sesuai dengan bab masing-masing, sebagai contoh, tabel pada Bab 3 diberi nomor secara berurutan: Tabel 3.1, Tabel 3.2.

G. Daftar Gambar

Pada daftar ini memuat judul gambar beserta nomor halamannya. Sebagai contoh, gambar pada Bab 3 diberi nomor secara berurutan: Gambar 3.1, Gambar 3.2.

H. Daftar Lampiran

Daftar ini bersifat pilihan (jika ada) dan memuat judul-judul lampiran yang ditampilkan pada bagian akhir.

I. Arti Simbol dan Singkatan

Simbol-simbol dan singkatan-singkatan yang tertulis pada tesis harus ditulis sesuai dengan konvensi internasional dan dalam penulisannya diurutkan sesuai abjad.

J. Intisari

Intisari merupakan uraian singkat dan padat tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan hasil penelitian. Umumnya intisari terdiri atas tiga alinea dengan panjang maksimal satu halaman. Intisari diketik dalam satu spasi dan diberi kata kunci penelitian di akhir paragraf.

K. Abstract

Abstrak yang dimaksudkan merupakan *extended abstract* terdiri atas satu halaman abstrak atau lebih yang memuat abstrak tesisnya sendiri. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru.

Abstrak terdiri atas 500 - 800 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi.

Abstrak tesis dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama tesis. Halaman-halaman yang memuat abstrak tesis diberi judul ABSTRAK, yang berjarak ± 3 cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul tesis, nama lengkap mahasiswa dan NIM yang bersangkutan. Kalimat pertama abstrak tesis berjarak 1,5 spasi dari baris terakhir NIM mahasiswa. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan dua spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Lembar abstrak diakhiri dengan daftar kata kunci (*keywords*).

3.2 Bagian Utama

Bagian utama tesis dibagi menjadi beberapa bab, diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan daftar pustaka. Jumlah bab tidak distandarkan, melainkan menurut keperluan mahasiswa program Magister Terapan yang wajar dalam mengemukakan tesisnya. Namun demikian berikut ini diberikan minimum bab yang dapat disertakan dalam tesis.

Bagian utama tesis meliputi beberapa bab yaitu: Bab I – Pendahuluan, Bab II – Tinjauan Pustaka, Bab III – Metoda Penelitian, Bab IV – Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V – Simpulan dan Saran.

A. Bab I: Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi sub-bab: (a) Deskripsi topik kajian dan latar belakang (landasan konseptual dan landasan kontekstual), (b) rumusan masalah yang dikaji (*statement of the problem*), tujuan, dan lingkup permasalahannya, (c) cara pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, (d) manfaat penelitian, dan (e) Sistematika (*outline*) tesis.

B. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka merupakan pengembangan dari tinjauan pustaka yang telah ditulis pada proposal tesis.

C. Bab III: Metoda Penelitian dan Objek Penelitian

Bab Metoda Penelitian dan Objek Penelitian berisi pengembangan metoda penelitian yang telah dipaparkan pada proposal tesis, ditambah dengan pemaparan yang menjadi obyek (subyek) penelitian.

D. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan. Pada alinea pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan. Pembahasan berisi tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoretik baik secara kualitatif, kuantitatif, atau statistika. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

E. Bab V: Simpulan dan Saran

Bab Simpulan dan Saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir tesis terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

A. Daftar Pustaka

(sama dengan Proposal Tesis)

B. Lampiran

(sama dengan Proposal Tesis)

4. FORMAT PENULISAN

4.1 Bahan dan Ukuran

Baik naskah proposal tesis maupun tesis dicetak satu muka pada kertas HVS 80 g dengan ukuran kertas yang digunakan ialah A4 (297 x 210 mm). Naskah tesis diserahkan ke Bagian Akademik dalam bentuk **belum dijilid**.

Naskah asli tesis dalam bentuk final yang telah disahkan/ ditandatangani oleh Pembimbing, dicetak sebanyak beberapa buah (eksemplar) sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk Pembimbing, Penguji, Program Studi, dan sebuah *soft copy* (CD) untuk Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil, dalam kemasan *hard cover*.

4.2 Pengetikan

4.2.1 Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12.
- b. Istilah asing, apabila tidak diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, ditulis menggunakan huruf miring.

4.2.2 Spasi Baris

Naskah harus ditulis dengan 2 spasi. Satu spasi hanya digunakan pada halaman judul, tabel, kutipan panjang, dan pada daftar pustaka.

4.2.3 Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

4.2.4 Jumlah Kata

Tesis yang diajukan untuk diujikan hendaknya berjumlah ± 30.000 kata (tidak termasuk intisari (*abstract*), kata pengantar, dan lampiran).

4.2.5 Pengisian Ruang

Ruang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri hingga batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang kecuali akan mulai dengan alinea baru, daftar persamaan, gambar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

4.2.6 Judul Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab

Beberapa aturan mengenai judul bab, sub-bab, dan anak sub-bab diatur sebagai berikut.

- a. Judul bab harus ditulis cetak tebal (*bold*) dengan huruf kapital seluruhnya, simetris tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub-bab ditulis cetak tebal rata kiri dengan semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Judul anak sub-bab juga ditulis dengan format yang sama dengan judul sub-bab.

4.2.7 Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan *bullet* atau garis penghubung “-” tidaklah dibenarkan.

4.3 Penomoran Halaman

- a. Semua nomor halaman ditulis pada sisi pojok kanan bawah dengan jarak 1 cm dari tepi bawah.
- b. Nomor halaman ditulis dengan ukuran 10.
- c. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.).
- d. Bagian utama dan akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.)

4.4 Tabel dan Gambar

4.4.1 Tabel

Tabel ditempatkan di tengah halaman dan diberi judul sesuai dengan bab terkait. Dengan demikian, sebagai contoh, tabel pada Bab 3 diberi nomor secara berurutan: Tabel 3.1, Tabel 3.2, dst. Judul tabel ditulis **di atas** tabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Judul Singkat

Jika tabel mencakup lebih dari satu halaman, tabel lanjutan pada halaman berikutnya harus menunjukkan bahwa itu adalah lanjutan tabel sebelumnya: sebagai contoh, ‘Tabel 3.7, lanjutan’. Jika pada tabel memuat kutipan, sumber referensi harus ditulis di bawah tabel.

4.4.2 Gambar

Gambar, seperti halnya tabel, ditempatkan di tengah halaman dan diberi judul sesuai dengan bab terkait. Dengan demikian, sebagai contoh, gambar pada Bab 3 diberi nomor secara berurutan: Gambar 3.1, Gambar 3.2, dst. Gambar memuat grafik, ilustrasi atau foto dan judulnya ditulis **di bawah** gambar (menggunakan format yang sama dengan tabel).

Jika gambar mencakup lebih dari satu halaman, gambar lanjutan pada halaman berikutnya harus menunjukkan bahwa itu adalah lanjutan gambar sebelumnya: sebagai contoh, ‘Gambar 3.7, lanjutan’. Jika pada gambar mengandung kutipan, sumber referensi ditulis di bawah judul.

4.5 Bahasa

4.5.1 Bahasa yang Dipakai

Naskah tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan) sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Gunakanlah buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dan kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pedoman. Buku seperti "*Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*", susunan Adjat Sakri, Penerbit ITB, dapat membantu dalam penyusunan paragraf.

4.5.2 Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan *penulis*.

5. INFORMASI TAMBAHAN

5.1 Pengutipan dan Penulisan Daftar Pustaka

Mahasiswa sangat direkomendasikan untuk menggunakan model kutipan dan penulisan daftar pustaka sesuai standar *American Psychological Association (APA) Style*. Untuk keterangan lebih lengkap, mahasiswa dapat merujuk ke halaman Web <http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/01/> atau merujuk ke sumber-sumber lain yang tersedia di Internet mengenai *APA style*. Beberapa contoh diantaranya adalah sebagai berikut:

5.1.1 Kutipan

Sumber kutipan harus dicantumkan pada badan tulisan dengan mengutip nama penulis dan tanggal sumber.

- a) Jika nama penulis sebuah sumber adalah bagian dari struktur formal kalimat, tahun publikasi muncul dalam tanda kurung setelah nama penulis. Contoh:

Wirth dan Mitchell (1994) menemukan bahwa walaupun terdapat pengurangan dosis insulin dalam perioda dua minggu terhadap kelompok perlakuan, terhadap kelompok kontrol, perbedaan yang muncul tidak secara statistik signifikan.

Catatan: “*dan*” digunakan jika para penulis merupakan bagian dari struktur formal kalimat. Bandingkan dengan contoh pada bagian B berikut.

- b) Jika penulis sebuah sumber tidak merupakan bagian dari struktur formal kalimat, baik nama penulis maupun tahun publikasinya muncul di dalam tanda kurung.

Contoh:

Kajian-kajian atas penelitian terhadap agama dan kesehatan menunjukkan bahwa setidaknya beberapa tipe perilaku keagamaan memiliki hubungan terhadap tingkat kesehatan fisik dan mental yang lebih tinggi (Gartner, Larson, & Allen, 1991; Koenig, 1990; Levin & Vanderpool, 1991; Maton & Pargament, 1987; Paloma & Pendleton, 1991).

Catatan: tanda “&” digunakan ketika para penulis ditulis dalam tanda kurung. Perhatikan juga ketika beberapa sumber dikutip menggunakan tanda kurung, mereka harus diurutkan secara abjad melalui nama belakang penulis pertama dan dipisah menggunakan titik koma.

- c) Apabila sebuah sumber memiliki dua penulis, maka kedua penulis dicantumkan setiap kali sumber dikutip.
- d) Apabila sebuah sumber memiliki tiga, empat, atau lima penulis, semua penulis dicantumkan ketika sumber tersebut pertama kali dikutip. Selanjutnya, ketika sumber tersebut dikutip kembali, digunakan nama belakang penulis pertama dan “et al.”. Contoh:

Memahami bagaimana keberlanjutan (*sustainability*) telah menjadi prioritas bisnis pada tingkat manajemen adalah hal yang penting (Senge, Smith, Kruschwitz, & Schley, 2008).

Senge et al. (2008) menunjukkan bahwa ...

- e) Ketika sebuah sumber dengan penulis enam atau lebih, maka nama belakang penulis pertama dan “et al.” digunakan setiap kali sumber tersebut dikutip (termasuk pada pengutipan pertama kali).
- f) Pastikan Anda hanya mengutip sumber yang benar-benar telah Anda baca. Jika memang perlu mengutip sumber yang belum Anda baca (“Grayson” dalam contoh

berikut) yang dikutip pada sumber yang Anda baca (“Murzynski & Degelman” pada contoh berikut), gunakan format berikut untuk mengutip dan hanya tulis sumber yang dicantumkan pada Daftar Pustaka. Contoh:

Grayson (sebagaimana dikutip dalam Murzynski & Degelman, 1996) mengidentifikasi empat komponen bahasa tubuh yang terkait dengan pertimbangan kerentanan.

- g) Dalam pengutipan komunikasi personal (termasuk surat, email, dan wawancara), cantumkan inisial, nama belakang, dan tanggal yang tepat. Karena komunikasi personal bukanlah informasi yang *recoverable*, maka komunikasi personal *tidak* tercantum dalam bagian Daftar Pustaka. Untuk pengutipannya, gunakan format berikut (contoh nama sumber “M. Arief Budiman”):

M. A. Budiman (komunikasi personal, Februari 12, 2010) menjelaskan ...

- h) Untuk mengutip dokumen Web, gunakan format penulis-tanggal. Jika tidak ada penulis yang diketahui, gunakan beberapa kata dari judul Web sebagai pengganti penulis. Jika tidak ada tanggal yang tersedia, gunakan “n.d.” sebagai tanggal. Contoh:

Degelman (2009) merangkum panduan penggunaan model penulisan APA.

Perubahan persepsi warga Amerika Serikat atas perbedaan status jender telah terdokumentasi (Gender and Society, n.d.).

- i) Ketika menulis kutipan langsung, selalu cantumkan penulis, tahun, dan halaman sebagai bagian dari pengutipan. Contoh:

Menurut Jones (1998), “Siswa seringkali menemui kesulitan dalam menggunakan model APA, khususnya ketika hal tersebut merupakan pengalaman pertama bagi mereka” (p. 199).

- j) Kutipan yang terdiri dari 40 kata atau lebih sebaiknya ditulis (tanpa tanda kutip) secara terpisah dari kalimat utama, dalam format blok, dengan tiap barisnya diberi jarak lima spasi dari margin kiri. Contoh:

Penelitian yang dilakukan Jones (1998) menghasilkan temuan berikut:

Siswa seringkali menemui kesulitan dalam menggunakan model APA, khususnya ketika hal tersebut merupakan pengalaman pertama bagi mereka dalam mengutip sumber. Kesulitan ini dapat dikaitkan dengan kenyataan bahwa banyak mahasiswa yang tidak membeli buku panduan atau meminta bantuan kepada guru mereka. (p. 199)

5.1.2 Penulisan Daftar Pustaka

a) Artikel pada jurnal

Satu penulis:

Fornell, C. (1992). A national customer satisfaction barometer: The Swedish experience. *Journal of Marketing*, 56(1), 6-21.

Dua penulis:

Wegener, D. T., & Petty, R. E. (1994). Mood management across affective states: The hedonic contingency hypothesis. *Journal of Personality & Social Psychology*, 66, 1034-1048.

Tiga penulis hingga tujuh penulis:

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

b) Artikel pada surat kabar & majalah

Majalah:

Wilson, E. O. (1998, March). Back from chaos. *Atlantic Monthly*, 281, 41-62.

Surat Kabar:

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, pp. 1A, 2A.

c) Buku

Penulis kelompok:

American Psychological Association. (2009). *Publication manual of the American Psychological Association* (6th ed.). Washington, DC: Author.

Tiga hingga lima penulis:

Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (1995). *The craft of research*. Chicago, IL: University of Chicago Press.

d) Halaman Web

Parker-Pope, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com>

5.2 Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi semua permasalahan moral dan professional yang terkait dengan penelitian. Pelanggaran paling berat terhadap standar etika pada penulisan penelitian/ tesis/ disertasi adalah praktik plagiarisme, yakni perampasan kekayaan intelektual orang lain. Termasuk sebagai plagiarisme ialah penggunaan hasil karya, ide, atau tulisan orang lain, tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Mahasiswa atau lulusan yang diketahui bahwa dalam naskah tesisnya terdapat praktik plagiarisme akan disidang oleh Dewan Etika Politeknik Negeri Bandung yang kemudian diproses oleh Pengelola Politeknik Negeri Bandung untuk dikenakan sanksi mulai dari mengulang pembuatan tesisnya hingga berupa **pencabutan gelar Magister Terapan** oleh Politeknik Negeri Bandung.

6. LAMPIRAN

6.1 Pendaftaran Ujian Tesis

Setelah tesis mendapatkan persetujuan untuk diujikan oleh Dosen Pembimbing, mahasiswa dianjurkan segera mendaftar Ujian Tesis dengan proses sebagai berikut:

1. Sudah dinyatakan bebas teori dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3.00 tanpa nilai D, dan maksimum dua nilai C, dan atau CB.
2. Mengisi formulir pendaftaran Ujian Tesis di Sekretariat Program Studi dengan melampirkan:
 - a) *Print-out* transkrip nilai.
 - b) Tiga rangkap kopi tesis yang sudah disetujui (tesis lengkap).
 - c) Kartu kontrol bimbingan tesis yang telah terisi dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
3. Menyelesaikan persyaratan bebas administrasi dan keuangan ke Bagian Administrasi dan Keuangan.
4. Menyerahkan formulir yang telah terisi lengkap ke Sekretariat Program Studi.
5. Pemberitahuan jadwal Ujian Tesis akan dilakukan melalui telepon sesuai nomor yang tertulis di formulir.
6. Pada umumnya penjadwalan tesis membutuhkan waktu kurang lebih 2 (dua) minggu setelah berkas lengkap diterima oleh Sekretariat Program Studi. Namun dalam prosesnya penjadwalan sangat tergantung pada ketersediaan jadwal dari Tim Penguji.

6.2 Pelaksanaan Ujian Tesis

Setelah jadwal ujian tesis diumumkan, mahasiswa akan menempuh proses ujian tesis dengan urutan sebagai berikut.

1. Datang 30 menit sebelum jadwal ujian.

- a) Mengikuti pengarahan oleh staff akademik.
- b) Menyiapkan file presentasi di komputer yang telah disediakan.
- c) Keterlambatan Mahasiswa dapat mengakibatkan gagalnya ujian tesis

2. Dipanggil memasuki ruang ujian Sidang.

- a) Menandatangani berita acara ujian tesis.
- b) Presentasi tesis oleh Mahasiswa.
- c) Tanya jawab oleh tim penguji tesis.
- d) Setelah selesai pelaksanaan ujian tesis, Mahasiswa dipersilahkan menunggu diluar Ruang sidang.

3. Evaluasi Penilaian tim Penguji.

Setelah Tim penguji melakukan diskusi terhadap penilaian, pengumuman hasil ujian tesis akan diberitahukan secara individual.

4. Hasil Ujian Tesis.

Hasil ujian tesis dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) LULUS TANPA REVISI

Mahasiswa yang dinyatakan LULUS TANPA REVISI, nilai langsung diberikan oleh Tim Penguji. Selanjutnya Mahasiswa dapat meminta Surat keterangan Lulus di Sekretariat program studi.

b) LULUS DENGAN REVISI

Bila Mahasiswa dinyatakan LULUS DENGAN REVISI, nilai baru dapat diberikan setelah revisi disetujui. Batas waktu revisi tesis paling lama adalah 2 (dua) minggu.

c) TIDAK LULUS

Mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS, harus mendaftar untuk ujian tesis lagi.

Mahasiswa yang dinyatakan LULUS TESIS akan diberikan lembar halaman sampul, halaman pengesahan yang akan digunakan sebagai kelengkapan syarat wisuda dan jilid tesis.

6.3 Aspek Penilaian Ujian Tesis

6.3.1 Presentasi tesis

Pada saat ujian tesis, mahasiswa diminta mempresentasikan tesisnya menggunakan *PowerPoint* (10-15 *slide*) dengan waktu maksimal 15 menit. Sistematika penyajian *PowerPoint* diatur sebagai berikut:

- a) Judul
- b) Rumusan Masalah
- c) Tujuan dan Manfaat
- d) Teori yang Relevan
- e) Pertanyaan Penelitian/ Hipotesis
- f) Metoda Penelitian
- g) Analisis Data
- h) Temuan dan Simpulan

Presentasi tesis akan dilakukan pada saat ujian tesis dihadapan 3 (tiga) dosen penguji.

6.3.2 Penilaian Ujian Tesis

Dalam ujian tesis, mahasiswa akan dinilai berdasarkan aspek-aspek berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian
1.	<i>Oral Communication</i> (Komunikasi Lisan)	1. Kualitas penggunaan media presentasi
		2. Kejelasan dan sistematika presentasi
		3. Kemampuan penyampaian presentasi (bahasa tubuh)
		4. Kemampuan menjawab pertanyaan
2.	<i>Written Communication</i> (Komunikasi Tertulis)	1. Kejelasan dan sistematika penulisan
		2. Kualitas tata tulis
		3. Ketepatan penggunaan tatabahasa
3.	<i>Analytical Skills</i> (Ketrampilan Analitis)	1. Kejelasan dan kedalaman <i>issue/problem</i>
		2. Kadar kecukupan kajian literatur
		3. Kualitas analisis dan pembahasan hasil penelitian
		4. Kesesuaian kesimpulan dan saran-saran

4.	<i>Research Method</i> (Metoda Penelitian)	1. Kejelasan pertanyaan penelitian
		2. Kesesuaian pendekatan dengan pertanyaan penelitian
		3. Ketepatan proses pengumpulan data
		4. Ketepatan penggunaan alat analisis data

6.4 Ringkasan Tesis

Mahasiswa wajib membuat Ringkasan Tesis dalam Bahasa Inggris sebagai persyaratan Wisuda. Ringkasan tesis tersebut harus dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing.

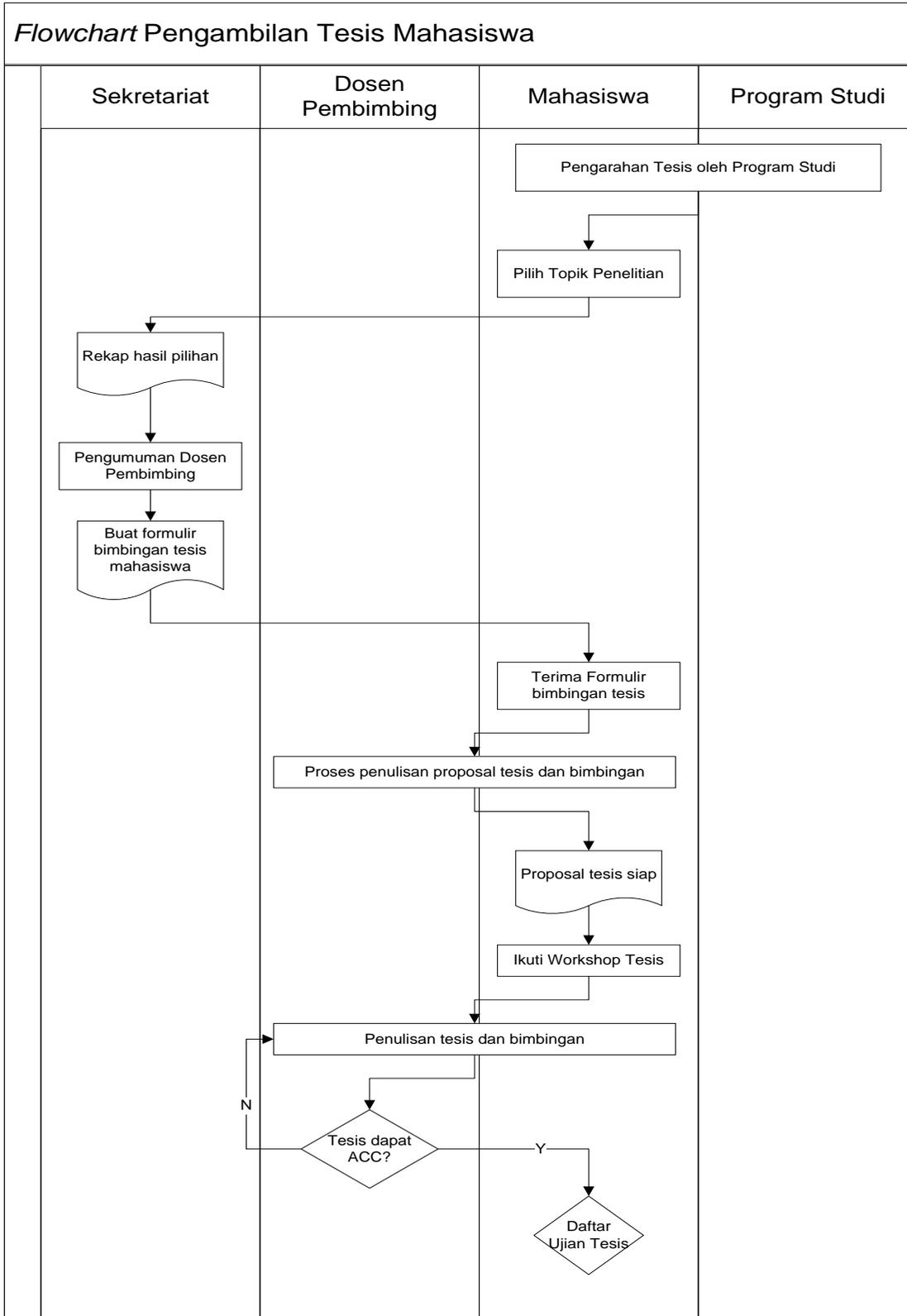
Format Ringkasan Tesis Magister Terapan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

1. Cover: Title and Identification of the Study Program
2. Approval from Thesis' Supervisor
3. Table of Contents 1 halaman
4. Chapter I: Introduction 1 halaman
5. Chapter II: Literature Review 1,5 halaman
6. Chapter III: Research Methods 2 halaman
7. Chapter IV: Result and Discussion 4,5 halaman
8. Chapter V: Conclusion, Suggestion, and Reference 1 halaman

Catatan:

- a. Jumlah halaman yang tertera di atas hanyalah kisaran. Pada praktiknya ringkasan tesis dapat lebih atau kurang sesuai kebutuhan dengan total ± 10 Halaman.
- b. Diketik dengan ukuran 1,5 spasi.
- c. Tidak perlu ada lampiran.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing, ringkasan tesis direkam dalam bentuk PDF dan dijadikan satu folder dengan PDF tesis.

6.5 Flowchart Pengambilan Tesis Mahasiswa



6.6 Contoh Halaman Sampul Proposal Tesis

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KERUSAKAN PADA PERKERASAN KAKU: STUDI PADA RUAS TOL PURBALEUNYI

Proposal Penelitian untuk Tesis Magister Terapan

Program Studi Rekayasa Infrastruktur



Diajukan oleh
Mustafa Kamal
NIM : 131158026

**Kepada
PROGRAM STUDI REKAYASA INFRASTRUKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2015**

6.7 Contoh Halaman Sampul Tesis

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KERUSAKAN PADA PERKERASAN KAKU: STUDI PADA RUAS TOL PURBALEUNYI

Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister Terapan

Program Studi Rekayasa Infrastruktur



Diajukan oleh
Mustafa Kamal
NIM : 131158026

Kepada
PROGRAM STUDI REKAYASA INFRASTRUKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2015

6.8 Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandung,

Tandatangan dan nama terang

6.9 Contoh Halaman Sampul Ringkasan Tesis

SUMMARY

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE OF RIGID PAVEMENT DISTRESS: A STUDY ON TOLL ROAD PURBALEUNYI



Submitted by:
Mustafa Kamal
NIM : 131158026

**STUDY PROGRAM OF INFRASTRUCTURE ENGINEERING
CIVIL ENGINEERING DEPARTMENT
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2015**

6.10 Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE OF RIGID PAVEMENT DISTRESS: A STUDY ON TOLL ROAD PURBALEUNYI



Submitted by:
Mustafa Kamal
NIM : 131158026

Approved by:
Main Supervisor

.....

Haryanto Wibisono, Ph.D, M.Eng, Ir